

PEMBERDAYAAN GURU-GURU SEKOLAH DASAR DI DKI JAKARTA DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI PENILAIAN LITERASI

¹Zulela MS, ¹Arita Marini, ²Musril Zahari, ¹Desy Safitri, ¹Arifin Maksam, ¹Ika Lestari,
¹Nurzengky Ibrahim

¹Universitas Negeri Jakarta

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

zulela@unj.ac.id, aritamari@unj.ac.id, musril_zahari@stei.ac.id, desysafitri@unj.ac.id,
amaksum@unj.ac.id, ikalestari@unj.ac.id, nurzengkyibrahim@unj.ac.id

Abstract

Empowerment of elementary school teachers in DKI Jakarta to improve assessment competence in literacy was carried out through community service activities in international collaboration with Professor Heather Fehring from RMIT University, Australia. The target of this activity is elementary school teachers in the Province of Jakarta who have problems in dealing with ineffective literacy assessments. In addition, solutions in the form of empowerment related to handling literacy assessments to achieve optimal learning quality have never been carried out. The method in implementing this activity used a cooperative learning approach and problem based learning. This activity will be held on May 31, July 2, and July 26, 2021 through the zoom platform related to the topics of purpose of literacy assessment, types of literacy assessment techniques, and implementation of literacy assessment techniques. The result of this activity is an increase in the competence of literacy assessment for elementary school teachers in DKI Jakarta. This international collaboration community service activity is expected to broaden international insight and improve the competence of literacy assessment for elementary school teachers in the Province of Jakarta. The results of the satisfaction survey assessed from 16 assessment aspects of the international collaboration in community service activities for 12 elementary school teachers in DKI Jakarta showed that the average satisfaction level of participants arrived at 96%.

Keywords: literacy assessment; optimal learning quality; teachers' competences

Abstrak

Pemberdayaan guru sekolah dasar di DKI Jakarta untuk meningkatkan kompetensi penilaian literasi dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional dengan narasumber Professor Heather Fehring dari RMIT University, Australia. Target kegiatan ini adalah guru sekolah dasar di DKI Jakarta yang memiliki permasalahan di dalam menangani penilaian literasi yang belum efektif. Disamping itu, solusi berupa pemberdayaan terkait dengan penanganan penilaian literasi untuk pencapaian kualitas pembelajaran yang optimal belum pernah dilakukan. Metode di dalam pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan kooperatif learning dan problem based learning. Pelaksanaan kegiatan ini pada Tanggal 31 Mei, 2 Juli, dan 26 Juli 2021 melalui platform zoom terkait topik tentang model pengajaran literasi yang efektif, tujuan penilaian literasi, dan teknik-teknik penilaian literasi. Hasil pelaksanaan kegiatan ini adalah peningkatan kompetensi penilaian literasi pada guru sekolah dasar di DKI Jakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kolaborasi internasional ini diharapkan dapat memperluas wawasan internasional dan meningkatkan kompetensi penilaian literasi pada guru sekolah dasar di DKI Jakarta. Hasil survey kepuasan yang dinilai dari 16 aspek penilaian pada kegiatan PkM kolaborasi internasional yang dilaksanakan pada 12 guru sekolah dasar di DKI Jakarta menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan peserta kegiatan PkM kolaborasi internasional sebesar 96 %.

Kata Kunci: penilaian literasi; kualitas pembelajaran optimal; kompetensi guru

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Kenyataan menunjukkan masih rendahnya kompetensi guru SD di Jakarta dalam menghadapi penilaian literasi yang efektif untuk mencapai kualitas pembelajaran yang optimal. Kompetensi guru SD di Jakarta terkait penilaian keaksaraan efektif selama ini belum dikelola dengan baik. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada kelompok guru SD untuk mendorong pengembangan kompetensi guru SD dalam menghadapi penilaian

literasi yang efektif. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 12 sekolah dasar yang ada di Provinsi DKI Jakarta, terdapat 80% guru SD masih memiliki kompetensi yang rendah dalam menghadapi penilaian keaksaraan yang efektif sehingga pencapaian kualitas pembelajaran belum optimal. Rumusan masalah di dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi internasional ini adalah: (1) 80% guru SD di Jakarta kurang pengetahuan tentang penilaian keaksaraan yang efektif; (2) 85% guru SD di Jakarta kurang memiliki keterampilan tentang penilaian keaksaraan yang efektif; (3) 80% guru SD di Jakarta memiliki motivasi yang rendah untuk meningkatkan kompetensinya terkait penilaian keaksaraan yang efektif.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

Penilaian literasi merupakan hal penting diketahui guru dalam rangka pemberian informasi tentang pembelajaran siswa sehingga pengajaran dapat ditingkatkan efektivitasnya (Pastore & Andrade, 2019). Model penilaian literasi merupakan penilaian Pendidikan dan bermanfaat di dalam pengembangan profesional guru. Penilaian literasi dapat dilakukan dalam konteks penilaian berbasis kelas (Lan & Fan, 2019). Penilaian literasi berbasis kelas dapat digunakan untuk menilai kemampuan procedural dan konseptual terkait literasi. Model teoretis untuk penilaian literasi guru untuk menyelidiki proses dapat dilakukan melalui pendekatan praktik (Ayalon & Wilkie, 2020). Melalui pendekatan ini, perlu dikembangkan kriteria penilaian untuk tugas selama aktivitas. Penelitian menunjukkan hanya beberapa guru yang tinggi kompetensinya di dalam penilaian literasi (Afshar & Ranjbar, 2021; Torshizi & Mostafa Bahraman, 2019). Pelatihan penilaian literasi dapat meningkatkan kompetensi guru di dalam melakukan penilaian literasi.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan diskusi interaktif, demonstrasi, simulasi, dan tanya jawab dengan pendampingan dan bimbingan dari mentor mitra dari RMIT University in Australia, Prof. Dr. Heather Fehring. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan kegiatan PkM kolaborasi internasional ini adalah: (1) melakukan analisis kebutuhan dan mengidentifikasi permasalahan guru di Provinsi DKI Jakarta tentang penilaian literasi; (2) menawarkan solusi berupa kegiatan pendampingan tentang penilaian literasi bekerjasama dengan RMIT University, Australia dengan mendatangkan narasumber Professor Heather Fehring; (3) seleksi peserta kelompok guru SD di Provinsi DKI Jakarta agar tepat sasaran untuk kegiatan PkM Kolaborasi internasional; (4) evaluasi hasil pendampingan; (6) umpan balik kegiatan pendampingan penilaian literasi yang diberikan secara kolaboratif internasional dengan mitra dari RMIT University, Australia, Professor Heather Fehring; (7) merancang pola kegiatan pendampingan yang efektif agar mudah dipahami oleh guru sekolah dasar; (8) pelaksanaan kegiatan pendampingan penilaian literasi sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar; (9) integrasi pengetahuan kelompok guru sekolah dasar dalam kegiatan PkM kolaborasi internasional ditingkatkan dengan bimbingan mitra dari RMIT University, Australia, Professor Heather Fehring; (10) narasumber kegiatan pendampingan penilaian literasi oleh mitra dari RMIT University, Australia, Professor Heather Fehring; (11) umpan balik yang diberikan dalam kegiatan PkM kolaborasi internasional ini dilakukan untuk melihat kelemahan dan memperbaiki kekurangan keterampilan guru SD dalam kompetensi penilaian literasi; (12) kegiatan monitoring dan evaluasi untuk membuat kuis tentang penilaian literasi bersama mitra dari RMIT University, Australia, Professor Heather Fehring untuk kelompok guru sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan pendampingan tentang penilaian literasi di dalam PkM kolaborasi internasional ini dilakukan untuk 12 guru SD di Provinsi DKI Jakarta yaitu dari Jakarta Timur (dari SDN Klender 03, SDN Pondok Bambu 02, dan SDN 06 Jatinegara); Jakarta Pusat (dari SDN 09 Tanah Tinggi, SDN Kebon Kosong 16, dan SDN 01 Gunung Sahari Selatan); Jakarta Selatan (dari SDN 15 Cipete Utara 15, SDN Menteng Atas 01, SDN Karet Kuningan 03, SDN Guntur 03, SDN Menteng Atas 05, SDN Menteng Atas 04) yang diawali dengan kegiatan analisis kebutuhan melalui sesi wawancara dan penyebaran angket dengan pertanyaan terbuka melalui platform zoom dan electronic mail. Kegiatan pendampingan tentang penilaian literasi dilakukan sebanyak 3 sesi pertemuan pada Tanggal 31 Mei 2021, 2 Juni 2021, dan 26 Juli 2021.

Pelaksanaan pendampingan penilaian literasi pada Tanggal 31 Mei 2021 tentang perbedaan istilah yang digunakan terkait penilaian literasi antara Indonesia dan Australia, model pengajaran literasi yang efektif, tujuan penilaian literasi, tipe-tipe teknik penilaian literasi, Criterion Referenced Techniques (CRT), dan teknik penilaian literasi informal.

Pelaksanaan pendampingan penilaian literasi pada Tanggal 2 Juni 2021 dan 26 Juli 2021 adalah tentang jenis-jenis teknik penilaian literasi yang dapat diimplementasikan untuk siswa sekolah dasar. Pembicara juga meminta 4 orang guru untuk membagikan pengalaman yang telah dilakukan terkait penilaian literasi, permasalahan yang dihadapi di dalam melakukan penilaian literasi, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi persoalan yang dihadapi.

Setelah kegiatan pendampingan penilaian literasi selesai, maka dilakukan evaluasi dalam rangka pengukuran efektivitas ketiga sosialisasi tersebut. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan PkM kolaborasi internasional yang telah dilakukan, kompetensi guru di dalam penilaian literasi mencapai 93,45% dan akan diimplementasikan untuk siswa sekolah dasar agar dapat meningkatkan kompetensinya terkait literasi. Survey kepuasan pelaksanaan pendampingan penilaian literasi melalui angket yang disebarkan mengacu kepada 16 aspek penilaian menunjukkan rata-rata tingkat kepuasan peserta kegiatan PkM kolaborasi internasional sebesar 96 %.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Pelaksanaan kegiatan pendampingan di dalam kegiatan PkM internasional ini dapat meningkatkan kompetensi guru-guru sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta terkait literasi penilaian yang diharapkan dapat diimplementasikan kepada siswa-siswa di sekolah tempat mereka bekerja sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa sekolah dasar di Provinsi DKI Jakarta terkait literasi.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ayalon, M & Wilkie, K., J. (2020). Developing assessment literacy through approximations of practice: Exploring secondary mathematics pre-service teachers developing criteria for a rich quadratics task. *Teaching and Teacher Education*, 89. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.103011>.
- Lan, H & Fan, S. (2019). Developing classroom-based language assessment literacy for in-service EFL teachers: The gaps. *Studies in Educational Evaluation*, 61, 112-122. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2019.03.003>.
- Pastore, S & Andrade, H., L. (2019). Teacher assessment literacy: A three-dimensional model. *Teaching and Teacher Education*, 84, 128-138. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.05.003>.

Afshar, H., S., & Ranjbar, N. (2021). EAP teachers' assessment literacy: From theory to practice. *Studies in Educational Evaluation*, 70, <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2021.101042>.